BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persaingan dunia industri minuman dalam kemasan terus meningkat sejalan dengan perkembangan teknologi yang semakin berkembang, dengan berkembangnya teknologi maka perilaku konsumen akan semakin diperhatikan. Hal ini disebabkan karena konsumen sudah dapat membeda-bedakan produk berdasarkan kualitasnya, tidak hanya itu saja tuntutan konsumen juga semakin tinggi, tidak cukup dengan produk murah serta berkualitas akan tetapi juga variasi produk juga menjadi hal penting. Konsumen juga menuntut aspek inovasi, kecepatan respon, fleksibilitas serta kemudahan dalam mendapatkan produk tersebut.

Produk cacat berdampak pada citra perusahaan di mata konsumen yang mempengaruhi kepuasan pelanggan. Banyaknya produk cacat mengakibatkan citra perusahaan akan turun, karena pelanggan menilai bagus perusahaan apabila produk yang dihasilkan dapat memuaskan pelanggan atau konsumen begitupun sebaliknya pelanggan akan menilai buruk perusahaan apabila produk yang dihasilkan tidak sesuai dengan harapan konsumen, hal ini berdampak pada kepercayaan konsumen terhadap perusahaan.

PT Suntory Garuda Beverage adalah perusahaan yang bergerak di bidang industri pangan, terletak di jln. kembang joya no 53 Pati Jawa Tengah. Perusahaan ini merupakan pelopor industri yang memproduksi *jelly drink* dan *mountea* di Indonesia. Selain itu, *PT Suntory Garuda Beverage* selalu mengembangkan produk-produk baru yang inovatif dengan tetap menjaga mutu dan kualitas produk yang dihasilkan. Minuman dalam kemasan yang diproduksi *PT Suntory Garuda Beverage* terdiri dari berbagai macam rasa buah-buahan seperti rasa jeruk, jambu, mangga, *blackcurrant*, apel, leci, sirsak, kelapa muda.

Berikut data presentase *defect* di setiap area produksi, dari beberapa area presentase *defect* yang paling tinggi adalah *defect filling* dibandingkan dengan

defect yang lain, oleh karena itu peneliti mengangat *defect filling* yang dijadikan penelitian.

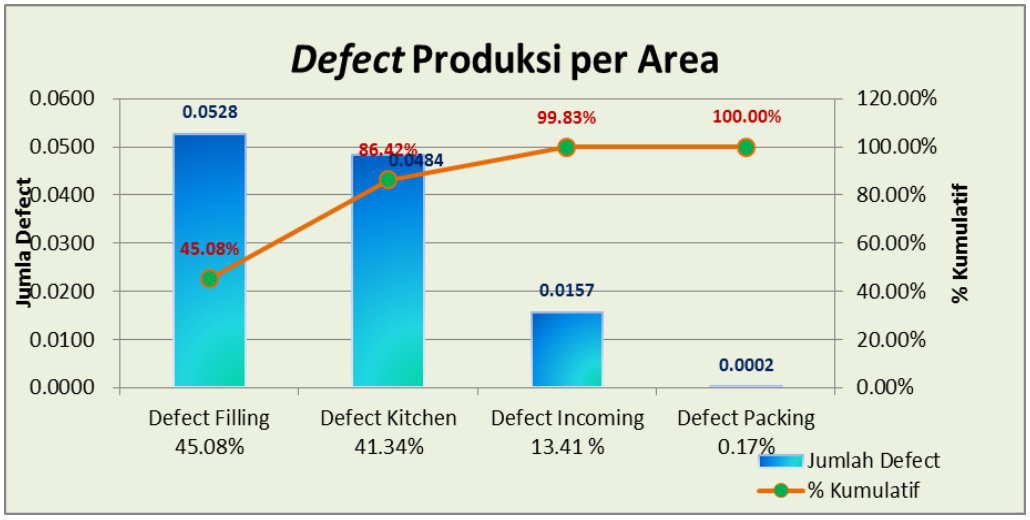

Gambar 1.1 *Defect* Produksi per Area

Penelitian di lakukan di *PT Suntory Garuda Beverage*, berdasarkan pemikiran bahwa untuk mengurangi *defect* produksi pada mesin *Filling*. Secara umum tujuan utama dalam penelitian ini adalah mengukur tingkat kecacatan produk dan menganalisa penyebab kecacatan produk di *PT Suntory Garuda Beverage*, serta memberikan usulan untuk peningkatan kualitas.

Pengendalian kualitas dilakukan agar penyimpangan-penyimpangan yang muncul dapat dikurangi dan proses dapat dialihkan pada tujuan yang ingin dicapai. Pengendalian kualitas dapat dikatakan efektif apabila dapat menekan sampai batas minimal penyimpangan yang terjadi terhadap rencana yang telah ditetapkan.

Dalam pembuatan minuman dalam kemasan ini terdapat beberapa faktor yang menyebabkan produk menjadi cacat. Hal ini diakibatkan dari beberapa faktor yaitu manusia, mesin, material, metode, serta lingkungan. Pada proses produksinya masalah yang terjadi lebih banyak pada proses pengemasan (*filling)*.Dari beberapa *defect* di area produksi presentase *defect* paling tinggi adalah *defect filling* yang paling besar dibandingkan *defect* yang lain. Perusahaan sebisa mungkin harus menekan tingkat kecacatan produk agar produk yang dihasilkan tersebut sesuai dengan kualitas atau spesifikasi yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Cacat produk atau ketidaksesuaian yang

dihasilkan perusahaan saat ini harus dilakukan pengendalian kualitas dengan cara melakukan identifikasi faktor-faktor yang menjadi penyebab cacat dan mencari tindakan-tindakan untuk memberikan solusi tindakan terbaik guna mengurangi jumlah kecacatan produk.

1.2 Perumusan Masalah

Karena tingginya tingkat kecacatan produk, maka penelitian dilakukan untuk mengetahui tingkat kecacatan produk dan penyebab kecacatan produk serta memberikan usulan perbaikan untuk meningkatkan kualitas produk di *PT Suntory Garuda Beverage* dengan menggunakan metode *six sigma*.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar pembahasan lebih terarah dan tanpa mengurangi tujuan yang dicapai, maka perlu diadakan pembatasan ruang lingkup persoalan yaitu dengan batasan-batasan sebagai berikut:

1. Pengamatan dan pengumpulan data dilakukan pada proses produksi di mesin *filling* pada bulan April-Juni 2017.
2. Analisa yang dilakukan tidak melibatkan biaya.
3. Data atau informasi yang digunakan adalah data / informasi yang diijinkan untuk menjadi objek penelitian.
4. Metode analisa peningkatan kualitas yang digunakan adalah menggunakan metode *Six Sigma* yang dilakukan hanya sampai pada tahap *Improve.*

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

Mengukur tingkat kecacatan produk dan menganalisa penyebab kecacatan produk serta memberikan usulan perbaikan untuk meningkatkan kualitas produk di *PT Suntory Garuda Beverage.*

1.5 Manfaat Penelitian

1. Dapat mengetahui dan menerapkan suatu konsep ilmu dilapangan kerja secara nyata.
2. Dapat mengetahui mutu atau kualitas hasil produksi minuman dalam kemasan di PT. *Suntory Garuda Beverage* Pati

3. Dan untuk perusahaan sebagai bahan masukan dalam memperbaiki sistem kerja dalam menjalankan kualitas produk.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Menjelaskan tentang hal-hal yang melatarbelakangi dilakukannya penelitian ini, perumusan masalah yang di teliti, batasan masalah yang digunakan dalam penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penyusunan laporan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Menampilkan teori-teori dasar yang menjadi acuan dalam melaksanakan langkah-langkah penelitian, berisi mengenai teori yang meliputi definisi dari metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode Six sigma.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisikan tahapan-tahapan penelitian secara sistematis yang digunakan untuk memecahkan permasalahan yang ada dalam penelitian ini. Tahapan-tahapan tersebut merupakan kerangka yang dijadikan sebagai pedoman dalam penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelasan secara singkat, kondisi dan sistem produksi *PT Suntory Garuda Beverage* perusahaan yang memproduksi minuman dalam kemasan. Data-data yang dibutuhkan dan langkah penggolahan *defect* produksi. Dalam bab ini juga menjelaskan analisa dari hasil pengolahan data dengan menggunakan metode six sigma.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisikan kesimpulan dari hasil yang didapatkan pada penelitian Tugas Akhir ini, yang selanjutnya dari kesimpulan tersebut dapat diberikan suatu saran atau usulan perbaikan kepada pihak perusahaan yang berkaitan dengan peningkatan kualitas hasil produksi.